Metode Pengajaran

Bahasa Anab

Berbasis Pembelajaran Blended Learning Flipped Classroom



Penta Eka Nova Rinda Prof. Dr. Nurdin Ibrahim, M.Pd Dr. Masitowati Gatot, M.Si., M.Ed



Metode Pengajaran

Bahasa Anab

Berbasis Pembelajaran Blended Learning Flipped Classroom

> Penta Eka Nova Rinda Prof. Dr. Nurdin Ibrahim, M.Pd Dr. Masitowati Gatot, M.Si., M.Ed



METODE PENGAJARAN BAHASA ARAB BERBASIS PEMBELAJARAN BLENDED LEARNING FLIPPED CLASSROOM

Penulis:

Penta Eka Nova Rinda Prof. Dr. Nurdin Ibrahim, M.Pd Dr. Masitowati Gatot, M.Si., M.Ed

Desain Cover: Septian Maulana

Sumber Ilustrasi: www.freepik.com

Tata Letak:
Handarini Rohana

Editor:

Dr. Rudi Hartono, M.Pd Desy Ayu Ratna Pangesty, M.Pd

ISBN:

978-623-500-292-7

Cetakan Pertama: Juli, 2024

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

by Penerbit Widina Media Utama

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT: WIDINA MEDIA UTAMA

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020

Website: www.penerbitwidina.com Instagram: @penerbitwidina Telepon (022) 87355370

PRAKATA PENULIS

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga buku berjudul "Metode Pengajaran Bahasa Arab Berbasis Pembelajaran *Blended Learning: Flipped Classroom*" ini dapat diselesaikan. Buku ini hadir sebagai upaya untuk memberikan panduan praktis dan komprehensif bagi para pendidik yang ingin menerapkan metode pembelajaran modern dalam mengajar Bahasa Arab.

Dalam era digital yang terus berkembang, kebutuhan akan metode pengajaran yang adaptif dan inovatif semakin mendesak. Blended Learning, yang menggabungkan pembelajaran tatap muka dengan teknologi online, menawarkan solusi efektif untuk memenuhi tantangan ini. Salah satu model dalam *Blended Learning* yang telah terbukti berhasil adalah *Flipped Classroom*. Model ini mengubah paradigma pembelajaran tradisional dengan cara membalik proses pembelajaran, di mana siswa mempelajari materi baru di luar kelas melalui media digital, dan waktu di kelas digunakan untuk memperdalam pemahaman melalui diskusi dan aktivitas kolaboratif.

Buku ini dirancang untuk memberikan panduan langkah demi langkah dalam menerapkan metode *Flipped Classroom* dalam pengajaran Bahasa Arab. Dimulai dengan pengenalan konsep dasar *Blended Learning* dan *Flipped Classroom*, buku ini kemudian memaparkan cara merancang materi pembelajaran, teknologi pendukung yang dibutuhkan, serta strategi efektif untuk mengelola kelas dan menilai hasil belajar siswa. Selain itu, buku ini juga dilengkapi dengan studi kasus dan contoh praktis yang akan membantu para pendidik dalam mengimplementasikan metode ini secara nyata.

Harapan kami, buku ini dapat menjadi sumber inspirasi dan panduan praktis bagi para pendidik dalam meningkatkan kualitas pengajaran Bahasa Arab. Semoga dengan penerapan metode Blended Learning dan Flipped Classroom, proses pembelajaran menjadi lebih interaktif, efektif, dan menyenangkan, sehingga siswa dapat mencapai hasil belajar yang optimal.

Kami menyadari bahwa buku ini masih memiliki banyak kekurangan, oleh karena itu kami sangat mengharapkan masukan dan saran dari para pembaca untuk penyempurnaan di masa mendatang. Akhir kata, kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan buku ini.

Semoga buku ini bermanfaat dan dapat memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan, khususnya dalam pengajaran Bahasa Arab.

Selamat membaca!

Hormat kami,

Penulis

DAFTAR ISI

PRAKATA PENULIS ·····iii
DAFTAR ISI ··································
BAB 1 Urgensi dan Kendala Pembelajaran Bahasa Arab 1
BAB 2 Langkah Pengembangan Strategi Pengajaran9
BAB 3 Hakikat Pembelajaran Bahasa Arab15
BAB 4 Model Pembelajaran25
BAB 5 Menerapkan Metode Pembelajaran Blended
Learning Berbasis Flipped Classroom33

BAB 1 URGENSI DAN KENDALA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB

Bahasa Arab bukanlah suatu hal yang asing bagi Masyarakat Indonesia yang mayoritas penduduknya beragama Islam. Terlebih lagi saat ini semakin banyak sekolah Islam baik pesantren ataupun non-pesantren yang didirikan. Hal ini juga tentunya didorong minat Masyarakat muslim Indonesia yang semakin banyak berkeinginan menyekolahkan anak-anak mereka di sekolah Islam.

Kurikulum sekolah Islam tentunya berlandaskan atas Al-Qur'an dan As-Sunnah yang merupakan sumber utama ajaran agama Islam, dengan begitu Bahasa Arab yang menjadi Bahasa Al-Qur'an dan As-Sunnah menjadi salah satu Bahasa yang perlu dikuasai atau paling tidak dimengerti oleh umat Islam. Hal ini selaras dengan firman Allah Ta'ala dalam Al-Qur'an: "Sesungguhnya Kami menurunkan Al-qur'an dalam Bahasa Arab agar kalian memahaminya. Khalifah kedua umat Islam Umar bin Al-Khattab menegaskan dengan ucapannya "Belajarlah Bahasa Arab karena sesungguhnya Bahasa Arab itu adalah bagian dari agama kalian.

Bahasa Arab menjadi kunci utama dalam memahami agama Islam, sehingga Bahasa Arab memiliki peranan penting dalam

LANGKAH PENGEMBANGAN STRATEGI PENGAJARAN

pengembangan Dalam Modul Elektronik berbasis pembelajaran blended learning flipped classroom peneliti menggunakan rancangan model pengembangan Borg and Gall yang diintegrasikan dengan model rowntree, yang kemudian didesain oleh peneliti. Borg and Gall memiliki 9 Langkah pengembangan yaitu (1) Research and collecting information, (2). Planning, (3). Develop preliminary foam a product, (4). Preliminary field testing main product, (5). Main product revision, (6). Main product testing (7). Operational product revision, (8). Operational product revision, (9). Final product revision. Sedangkan model pengembangan Rowntree terdiri dari 3 tahapan, yaitu tahap perencanaan, tahap persiapan penulisan, dan terakhir tahap penulisan dan penyuntingan. Berikut adalah tahapan-tahapan model pengembangan Borg and Gall yang diintegrasikan dengan model Rowntree:

Dalam mengintegrasikan kedua model ini, peneliti mendesain pengembangan model Borg and Gall dan Rowntree sebagai berikut, Pada Tahap *research and collecting information* penulis

HAKIKAT PEMBELAJARAN BAHASA ARAB

1. Belajar dan Pembelajaran

Pada hakikatnya belajar adalah suatu proses yang di tandai dengan adanya perubahan pada individu baik dari bentuk perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap atau tingkah laku, keterampilan, kecakapan, mental, kemampuan dan aspek—aspek lainnya yang ada pada individu belajar. Kata belajar Menurut Iskandarwassid dan Sunendar dalam (Jusmawati, 2018) belajar adalah "proses perubahan tingkah laku pada peserta didik akibat adanya interaksi antara individu dan lingkungannya melalui pengalaman dan latihan". Perubahan ini terjadi secara menyeluruh, menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

Sedangkan menurut Gagne (1975) dalam (Arief, 2018) belajar adalah suatu proses yang mampu dilakukan oleh organisme hidup seperti manusia den hewan bukan tanaman, yang memungkinkan organisme tersebut memodifikasi perilakunya secara relatif cepat dan permanen, sehingga modifikasi yang sama tidak berulang kali terjadi pada setiap situasi baru. Dengan demikian belajar pada umumnya sebagai suatu aktifitas mental dan psikis, yang

MODEL PEMBELAJARAN

1. Pengertian Model Pembelajaran

Pengertian model pembelajaran secara umum adalah suatu cara atau Teknik penyajian sistematis yang digunakan oleh guru dalam mengorganisasikan pengalaman proses pembelajaran agar tercatat tujuan dari sebuah pembelajaran (Jusmawati, 2021)

Joyce & Weil dalam (Rusman, 2018) model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang) dan merancang bahan-bahan pembelajaran sebagai acuan pembelajaran di kelas.

Menurut Dahlan pengertian model pembelajaran adalah rencana atau pola yang digunakan dalam menyusun kurikulum, mengatur materi pengajaran dan memberi petunjuk pada pengajar di kelas dalam setting pengajaran atau setting lainnya, sedangkan menurut Syaiful Sagala definisi model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang menggambarkan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar peserta didik untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi

BAB 5 MENERAPKAN METODE PEMBELAJARAN BLENDED LEARNING BERBASIS FLIPPED CLASSROOM

1. Langkah-Langkah

Menerapkan *blended learning* di sekolah harus berdasarkan langkah-langkah yang harus dilakukan baik sekolah maupun guru. Hal ini bertujuan supaya pembelajaran tetap berjalan lancar dan dapat mencapai tujuannya. Jangan sampai model pembelajaran blended learning dilakukan asal-asalan sehingga proses pembelajaran menjadi berantakan (B.Horn, 2017).

Pertama, mengidentifikasi urgensi dalam pelaksanaan pembelajaran blended learning di sekolah dan mendata sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam penerapan metode blended learning.

Kedua, merancang teknis pembelajaran dengan menentukan platform apa yang akan digunakan sebagai penunjang pembelajaran asinkron/tidak langsung dan aplikasi apa untuk mendukung pembelajaran *face to face* jika peserta didik.

Ketiga, mensosialisasikan perubahan metode pembelajaran menjadi *blended learning* kepada peserta didik dan orang tua agar dapat mempersiapkan kebutuhan pembelajaran dari peserta didik

Metode Pengajaran

Bahasa Anab

Berbasis Pembelajaran Blended Learning Flipped Classroom

Buku ini dirancang untuk menjadi panduan praktis untuk para pendidik yang ingin mengintegrasikan teknologi dan metode inovatif dalam pengajaran Bahasa Arab. Dengan menggabungkan pendekatan *Blended Learning* dan model *Flipped Classroom*, buku ini menawarkan cara baru yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Pembaca akan diperkenalkan pada konsep dasar *Blended Learning*, yang memadukan pembelajaran tatap muka dengan teknologi online, serta prinsip-prinsip utama dari *Flipped Classroom*, dimana siswa belajar materi baru di luar kelas dan menggunakan waktu di kelas untuk kegiatan kolaboratif dan diskusi yang mendalam. Buku ini juga memberikan panduan langkah demi langkah dalam merancang materi pembelajaran, memanfaatkan teknologi pendukung seperti video dan podcast, serta strategi efektif untuk mengelola kelas dan menilai hasil belajar siswa.

Dilengkapi dengan studi kasus nyata dan contoh praktis model pengembangan, buku ini membantu para pendidik memahami cara menerapkan metode ini secara nyata dan mengatasi tantangan yang mungkin dihadapi. Dengan bahasa yang mudah dipahami dan pendekatan yang aplikatif, buku ini menjadi sumber inspirasi dan panduan berharga bagi para pendidik yang berkomitmen untuk meningkatkan kualitas pengajaran Bahasa Arab di era digital. Melalui buku ini, diharapkan pembelajaran Bahasa Arab menjadi lebih interaktif, menyenangkan, dan efektif, sehingga siswa dapat mencapai hasil belajar yang optimal.



